

PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEMBERIAN ANTIKOAGULAN MENGGUNAKAN PIPET TETES DAN MIKROPIPET METODE SIANMETHEMOGLOBIN

Siti Arisa Purwastri¹⁾, Andri Sukeksi²⁾, Stalis Norma Ethica²⁾

¹⁾Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : sitiarisa326@gmail.com

²⁾Laboratorium Hematologi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : andri_unimus@yahoo.com

Abstrak

Pemeriksaan hemoglobin merupakan salah satu pemeriksaan rutin yang membutuhkan ketelitian dan ketepatan. Pemeriksaan hemoglobin sering dilakukan di laboratorium untuk menyatakan derajat anemia. Penetapan kadar hemoglobin menggunakan spesimen darah dengan antikoagulan EDTA menggunakan pipet tetes dan mikropipet. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin pada pemberian antikoagulan menggunakan pipet tetes dan mikropipet metode sianmethemoglobin. Jenis penelitian adalah analitik. Sampel diambil random sebanyak 16 orang dari populasi pasien Klinik rahayu tanpa membedakan jenis kelamin. Analisis statistik menggunakan uji paired sampel t-test. Hasil pemeriksaan menunjukkan rata-rata pengukuran kadar hemoglobin pada pemberian antikoagulan menggunakan pipet tetes adalah 12,8 g/dl sedangkan rata-rata pengukuran kadar hemoglobin pada pemberian antikoagulan menggunakan mikropipet adalah 13,3 g/dl. Nilai rerata penggunaan pipet tetes lebih rendah dibandingkan penggunaan mikropipet. Hasil uji statistik paired sampel t-test menunjukkan nilai kemaknaan 0,002 dengan taraf kemaknaan yaitu $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sampel dengan pemberian antikoagulan menggunakan pipet tetes dan mikropipet.

Kata kunci : Antikoagulan, Pipet tetes, Mikropipet, Kadar hemoglobin